

## EKSPLORASI PENGETAHUAN SISWA DALAM PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT DI SMA NEGERI 2 RANTAU SELATAN

**Aisyah Pane**

Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia  
[aisyahpane079@gmail.com](mailto:aisyahpane079@gmail.com)

**Rosmidah Hasibuan**

Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia  
[rosmidahhasibuan01@gmail.com](mailto:rosmidahhasibuan01@gmail.com)

**Rahmi Nazliah**

Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia  
[rahmi.nazliah@gmail.com](mailto:rahmi.nazliah@gmail.com)

### Abstrak

*Dalam Penelitian eksplorasi pengetahuan siswa terhadap pemanfaatan tumbuhan obat ini bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah pengetahuan siswa SMA Negeri 2 Rantau Selatan terhadap jenis dan juga manfaat tumbuhan obat. metode penelitian ini ialah metode survey, dengan pengambilan sampel pada kelas XI dan X2 sebanyak 72 siswa, dengan tiap kelasnya 36 siswa. pengumpulan data tentang jenis tumbuhan dan manfaat tumbuhan obat yang di lakukan dengan menggunakan angket. dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 160,95% siswa SMA Negeri 2 Rantau Selatan telah mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang tingkat pengetahuan sangat mengetahui. dan sebanyak 137,5% siswa mengetahui tentang pemanfaatan tumbuhan obat yang di kategorikan cukup mengetahui jadi sebagian besarnya siswa dapat mengetahui jenis dan manfaat tumbuhan obat.*

*Kata Kunci: eksplorasi pengetahuan siswa, tumbuhan obat dan SMA Negeri 2 Rantau Selatan.*

### Abstract

*In this research exploration of students ' knowledge on the use of Medicinal Plants aims to determine the extent to which the knowledge of students of SMA Negeri 2 Rantau Selatan on the types and benefits of medicinal plants. the method of this study is the survey method, with sampling in class XI and X2 as many as 72 students, each class has 36 students. collection of data on plant species and the benefits of medicinal plants is done by using questionnaires. from the results of this study showed that 160.95% of students of SMA Negeri 2 Rantau Selatan have known the types of medicinal plants that the level of knowledge is very knowing. and as many as 137.5% of students know about the use of medicinal plants that are categorized enough to know so most students can know the types and benefits of medicinal plants.*

*Keyword: exploring student knowledge, medicinal plants and SMA Negeri 2 Rantau Selatan.*



© Author(s) 2024

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Eksplorasi merupakan penjelajahan di lapangan dengan bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih banyak /tentang keadaan, terutama pada sumber-sumber alam yang telah ada di tempat itu. eksplorasi tumbuhan obat di lakukan untuk memberikan sebuah informasi dalam pemanfaatan tumbuhan obat tersebut sehingga dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan.<sup>1</sup> Karena Indonesia merupakan Negara yang memiliki keanekaragaman dan kekayaan alam yang sangat beragam, terutama tumbuhan yang ada di Indonesia yang mencapai sekitar ribuan spesies yang bisa digunakan dan di manfaatkan oleh manusia. keanekaragaman dan juga Kekayaan alam tumbuhan yang di miliki Indonesia meliputi 30.000 spesies tumbuhan dari total 40.000 beragam spesies tumbuhan yang ada di dunia, 940 macam spesies diantaranya merupakan tumbuhan tumbuhan yang berkhasiat untuk di jadikan sebagai obat.<sup>2</sup>

Tumbuhan adalah salah satu organisme yang mempunyai keanekaragaman hayati dan banyak sekali manfaatnya, dan salah satunya di jadikan sebagai bahan untuk bahan pengobatan tumbuhan yang berkhasiat yang dapat di gunakan sebagai obat merupakan sebuah spesies tumbuhan yang bisa di manfaatkan sebagai obat yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh, menghilangkan rasa sakit membunuh bibit penyakit dan juga memperbaiki organ yang telah rusak. tumbuhan yang di gunakan sebagai obat atau juga sering di kenal dengan sebutan nama biofarmaka merupakan suatu jenis tumbuhan yang memiliki fungsi dan juga berkhasiat untuk di jadikan sebagai bahan obat yang dipergunakan untuk penyembuhan atau pun juga untuk mencegah berbagai macam penyakit.<sup>3</sup> dari setiap bagian yang di miliki tumbuhan obat bisa di manfaatkan dan juga berkhasiat untuk di jadikan sebagai bahan obat, bagian tumbuhan obat yang dapat di manfaatkan sebagai bahan pengobatan yaitu; akar, batang, daun, rimpang, umbi, bunga dan buah dengan berbagai macam pengolahan seperti; di rebus, di parut, di tumbuk, diremas, di makan dan juga di minum langsung, di gunakan langsung, di seduh, di teteskan dan dijus.<sup>4</sup> Pengetahuan dan pengelolaan tentang tumbuhan yang dapat di olah menjadi obat berdasarkan pengalaman seseorang dan juga sebuah keterampilan yang sudah di wariskan secara turun temurun oleh keluarganya. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat sudah dilakukan sejak lama. ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat, merupakan sebuah warisan yang di miliki bangsa berdasarkan

---

<sup>1</sup> Alfrida Alfrida, Darius Rupa, dan Endik Deni Nugroho, "Eksplorasi Tumbuhan Obat Di Hutan Penelitian Universitas Borneo Tarakan Sebagai Bahan Ajar Berupa Booklet Untuk Siswa Kelas X Smk Kesehatan Kaltara Tarakan," *Biopedagogia* 2, no. 1 (2020): 44–62, <https://doi.org/10.35334/biopedagogia.v2i1.1720>.

<sup>2</sup> Diana Zulyetti, "Studi Pengetahuan Siswa terhadap Jenis, Khasiat dan Cara Pemanfaatan Tanaman Obat yang Terdapat di Lingkungan Sekolah," *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains* 2, no. 2 (2019): 122–32, <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i2.952>.

<sup>3</sup> Endah Lestari dan Lagiono Lagiono, "Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Oleh Masyarakat Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala," *Jurnal Pendidikan Hayati* 4, no. 3 (2018): 114–19, <https://doi.org/10.33654/jph.v4i3.309>.

<sup>4</sup> Lestari dan Lagiono.

sebuah pengalaman yang telah di wariskannya secara Pengetahuan tentang tumbuhan obat, merupakan warisan bangsa yang berdasarkan pengalaman yang telah diwariskannya secara turun temurun.<sup>5</sup>

Untuk itu perlu di perhatikannya tumbuhan obat ini, untuk menjadi obat tradisional bagi kehidupan manusia, terutama bagi anak-anak muda sekarang yang akan menjadi generasi penerus masa yang akan datang, dikarenakan semakin terancam punahnya dan semakin langkanya tumbuhan-tumbuhan yang di miliki Indonesia, dan semakin kecilnya pengujian klinis pada tumbuhan, khususnya pengujian pada tumbuhan obat. seperti yang telah di katakana dalam sebuah majala trubus dengan menggunakan tema infokit herbal Indonesia berkhasiat mengungkapkan bahwasanya tumbuhan unggulan nasional yang telah di uji secara kliniks baru 9 tumbuhan, yaitu salam, sambiloto, kunyit, jahe merah, jati belanda, temulawak, jambu biji, cabai jawa, dan mengkudu. Bukti kecil dalam perhatian tumbuhan obat. Menurut Hariana, di Indonesia dikenal lebih dari 20.000 jenis tumbuhan obat. Namun, baru 1.000 jenis saja yang sudah didata, dan baru 300 jenis tumbuhan yang di manfaatkan sebagai tumbuhan obat secara tradisional dalam hal ini dapat di tunjukkan betapa sangat kecilnya dalam memperhatikan maupun dalam penggunaan tumbuhan obat.<sup>6</sup>

Di saat tumbuhan obat telah dikenal dan juga sudah di pergunakan menjadi obat tradisional oleh masyarakat, bagaimana dengan anak-anak ataupun siswa yang ada di sekolah apakah mereka mengetahui cara pemanfaatan dan juga mengolah tumbuhan, untuk menjadi obat yang bisa di konsumsi oleh manusia sebagai penawar racun, antibody, dan menambah stamina tubuh. Tumbuhan obat juga sering kita temui di lingkungan sekitar kita.

Pada umumnya pengetahuan obat tradisional ini hanya di kuasi ole kaum orang tua, karena pada saat ini kurangnya motivasi untuk mengali pengetahuan yang ada pada kaum orang tua, dengan begitu pengetahuan tumbuhan obat ini akan punah dari pengetahuan pengobatan tradisional hanya dikuasai oleh kaum tua. Generasi muda saat ini kurang termotivasi untuk menggali pengetahuan dari kaum tua, lambat laun mulai di tinggalkan dan akan mengalami kepunahan dari tempat aslinya.<sup>7</sup> Untuk memperkenalkan tanaman obat kita harus memulai dari para anak-anak muda usia yang sudah remaja ataupun siswa di sekolah, karena pada dasarnya usia seperti inilah keinginantahunya dalam hal baru sangat lah besar, dan juga sudah dapat memilih

---

<sup>5</sup> Maulidiah Maulidiah, Ovi Prasetya Winandari, dan Dwijowati Asih Saputri, "Pemanfaatan Organ Tumbuhan Sebagai Obat Yang Diolah Secara Tradisional Di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat," *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan* 7, no. 2 (2020): 443–47, <https://doi.org/10.33024/jikk.v7i2.2720>.

<sup>6</sup> Zulyetti, "Studi Pengetahuan Siswa terhadap Jenis, Khasiat dan Cara Pemanfaatan Tanaman Obat yang Terdapat di Lingkungan Sekolah."

<sup>7</sup> Ari Hayati dkk., "Eksplorasi Pengetahuan tentang Tumbuhan Obat di Kalangan Generasi Muda Pulau Mandangin Kecamatan Sampang kabupaten Sampang Madura Exploration of Medical Plant Knowledge of Mandangin Island Young Generation in Sampang District and Residence of Madura Penda" 1 (2018): 46–56.

dan menentukan pilihan mereka. dan pengetahuan pemanfaatan tumbuhan obat ini akan menjadi salah satu informasi bagi para siswa. para anak-anak di Indonesia sangat perlu di perkenalkannya dengan pemanfaatan tumbuhan obat agar mereka selalu menghormati dan mencintai kearifan local yang telah di wariskan nenek moyang. mengenal, mengetahui pengelolaan dan pemanfaatan tanaman obat yang ada di Indonesia.<sup>8</sup>

Diperkirakannya siswa kelas X di sekolah SMA 2 RANTAU SELATAN belum dapat mengetahui jenis-jenis tumbuhan apa saja yang bisa di manfaatkan sebagai obat. oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam cara pemanfaatan tumbuhan obat khasiat tumbuhan dan juga tumbuhan apa saja yang dapat di manfaatkan sebagai obat berkhasiat.<sup>9</sup> Terhadap siswa SMA 2 rantau selatan sehingga penelitian ini berjudul Eksplorasi Pengetahuan Siswa Dalam Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Kls X Sma 2 Rantau Selatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini di laksanakan dari November samapi desember 2023 di SMA Negri 2 Rantau Selatan, Berlokasi Jalan Kancil Sigambal Perdamean Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatra Utara.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang ataupun sumber yang sudah di amati.<sup>10</sup>

Metode penelitian ini adalah metode survei. Metode survei ialah penyelidikan yang dalam prosedurnya untuk memperoleh sebuah fakta-fakta ataupun gejala-gejala yang ada dan juga mencari keterangan-keterangan yang begitu faktual yang telah di dapatkan dari wawancara atau angket tertentu yang melalui informan penelitian.

Alat penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner tersebut di berikan kepada siswa kelas X1 dan X2 SMA Negri 2 Rantau Selatan, Kecamatan Rantau yang merupakan informan penelitian dengan format. 1.) penyusunan angket, tinjauan pengetahuan siswa dalam jenis-jenis tumbuhan obat. Menggunakan skala likert 1-5 dengan alternatif tidak mengetahui skor 1mengetahui 2 cukup mengetahui 3 sangat mengetahui 4 pilihan dengan pilihan mengetahui, cukup mengetahui, sangat mengetahui, dan tidak mengetahui 2.)

---

<sup>8</sup> Lusiana Ariani, Nur Miftahurrohman, dan Wiwi Winarti, "Peningkatan Pengetahuan tentang Tanaman Obat Keluarga kepada Siswa Sekolah Dasar melalui Konseling, Flash Card, dan Berkebudayaan Bersama," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 6, no. 1 (2020): 63, <https://doi.org/10.22146/jpkm.52576>.

<sup>9</sup> Ayu Reski Wahyuni Ayu, "Eksplorasi Tumbuhan Herba Bermanfaat Obat Oleh Masyarakat Tolaki Di Desa Watukila Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara," *Biocelebes* 17, no. 1 (27 Juni 2023), <https://doi.org/10.22487/bioceb.v17i1.16190>.

<sup>10</sup> U Syahwani, "Strategi Cooperative Learning Model Jigsaw dalam Pembelajaran IPS di Kelas IX MTs Negeri Ketapang," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2015.

penyusunan pernyataan yang telah di cantumkan pada angket siswa pada pengetahuan yang mengenai tentang pemanfaatan tumbuhan obat yang terdiri dari 40 pertanyaan 20 positif dengan skor 0 tidak mengetahui 1 mengetahui 2 cukup mengetahui 3 sangat mengetahui dan 20 pernyataan negatif dengan skor 0 tidak mengetahui 1 mengetahui 2 cukup mengetahui 3 sangat mengetahui.

Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan model miles dan huberman. Untuk mendapatkan presentase siswa yang sudah merespon untuk setiap item, penulisan analisis ini dengan menggunakan rumus yang di utarakan oleh sudijono sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

$P$  = jumlah presentase responden jawaban

$F$  = ferkuensi

$N$  = jumlah responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perihal data pada pengetahuan siswa terhadap pemanfaatan tumbuhan obat yang sudah di peroleh melalui penyebaran kuesioner pada 100% dari jumlah populasi yang tersebar merata di kelas X1 yang berjumlah 36 siswa dan X2 berjumlah 36 siswa SMA Negri 2 Rantau Selatan kecamatan Rantau Selatan. Informan pada penelitian ini di tetapkan sebanyak 72 siswa. Tumbuhan yang menjadi indkator merupakan tumbuhan yang sering di manfaatkan ataupun yang di gunakan oleh masyarakat sebagai obat serta banyak di temukan di lingkungan sekitar. Tumbuhan yang digunakan adalah kemangi, kembang telang, kumis kucing, kelor, jahe, kunyit, sereh, kencur, daun sirih, lidah buaya, bawang putih, kayu manis, jeruk nipis, temukunci, temugiring, lempuyang, laos, temulawak, daun ketumbar, dan jambu biji.

Sebagai rincian aspek yang di teliti difokuskan dengan tingkat pengetahuan siswa dalam pemanfaatan tumbuhan obat.

### Hasil analisa angket dalam Tinjauan pengetahuan Siswa terhadap Jenis-jenis Tumbuhan Obat

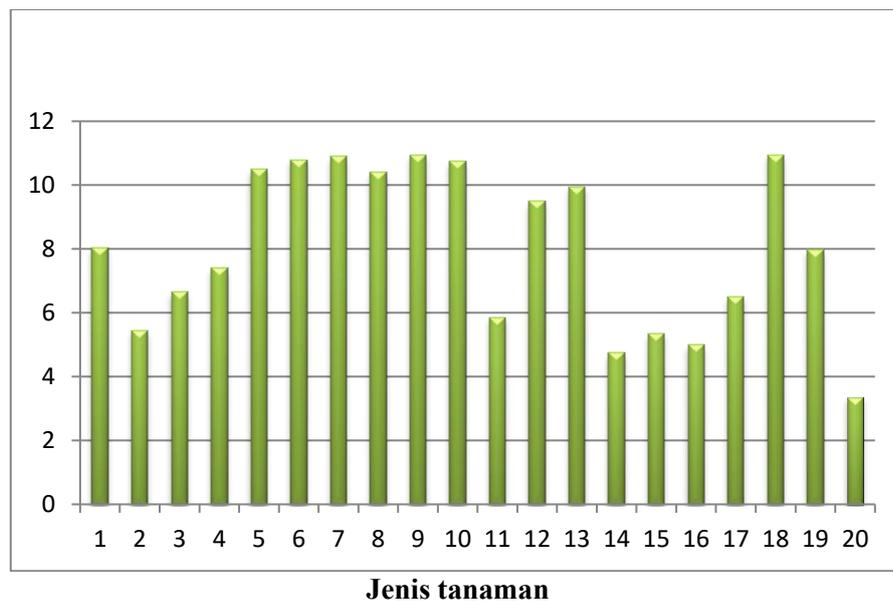
Hasil yang telah di olah dalam angket dari tinjauan pengetahuan siswa terhadap jenis-jenis tumbuhan obat di paparkan pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. hasil analisa dalam pengetahuan siswa terhadap jenis tumbuhan obat**

no	Jenis tumbuhan	Tingkat pengetahuan siswa	Kriteria pengetahuan siswa
1	Kemangi	8,05	Cukup mengetahui
2	Kembang telang	5,45	Mengetahui
3	Kumis kucing	6,65	Cukup mengetahui

4	Kelor	7,4	Cukup mengetahui
5	Jahe	10,5	Sangat mengetahui
6	Kunyit	10,8	Sangat mengetahui
7	Sereh	10,9	Sangat mengetahui
8	Kencur	10,4	Sangat mengetahui
9	Daun sirih	10,95	Sangat mengetahui
10	Lidah buaya	10,75	Sangat mengetahui
11	Bawang putih	5,85	Mengetahui
12	Kayu manis	5,85	Mengetahui
13	Jeruk nipis	9,95	Sangat mengetahui
14	Temukunci	4,75	Mengetahui
15	Temugiring	5,35	Mengetahui
16	Lempuyang	5	Mengetahui
17	Laos	6,5	Cukup mengetahui
18	Temulawak	10,95	Sangat mengetahui
19	Daun ketumbar	7,9	Cukup mengetahui
20	Jambu biji	3,35	Mengetahui
	Rata rata	160,95	Sangat mengetahui

Tabel yang ada di atas jika dilihat dalam bentuk grafik, maka dapat di lihat pada grafik 1 di bawah ini:



**Grafik 1** tingkat pengetahuan siswa dalam jenis tumbuhan obat

Dari tabel grafik yang di atas dapat kita lihat dari 20 jenis tumbuhan obat siswa sudah dapat mengetahui bahwasanya jenis tumbuhan tumbuhan tersebut dapat berkhasiat untuk di jadikan sebagai obat. Dengan tingkat pengetahuan siswa tersebar dari kriterian sangat mengetahui

45% dari total sampel, cukup mengetahui 30% dari total sampel dan mengetahui 24% dari total sampel.

Dari tabel dan grafik, dapat kita lihat bahwa dari 20 jenis tumbuhan obat yang ditanyakan kepada siswa, siswa lebih mengenal tumbuhan daun sirih dan temulawak. Selanjutnya, tumbuhan obat yang juga paling diketahui siswa adalah lidah buaya, sereh, kunyit, jahe, kencur, jeruk nipis, kayu manis, kemangi, daun ketumbar, laos, kelor, kumis kucing, bawang putih, kembang telang, temugiring, temukunci, jambu biji, dan lempuyang.

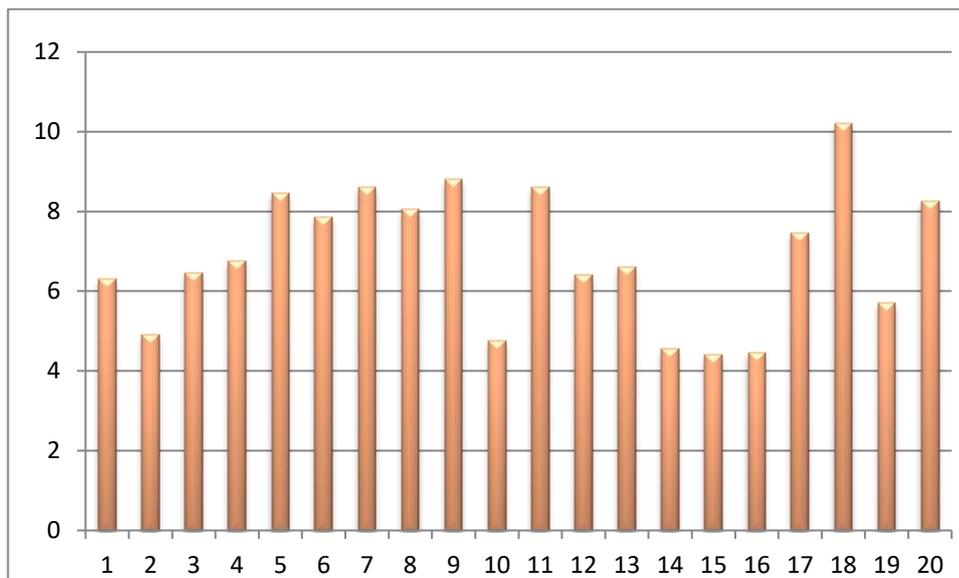
### Hasil Analisa Tinjauan Pengetahuan Siswa Terhadap Manfaat Tumbuhan Obat

Hasil dari pengolahan angket dalam tinjauan pengetahuan siswa dalam pemanfaatan tumbuhan obat dapat tabel 2 dan grafik 2 yang ada di bawah. Dari 20 manfaat tumbuhan obat yang telah ditanyakan pada siswa, siswa juga lebih tau manfaat tumbuhan obat pada jenis tumbuhan pada temulawak dan diikuti jenis tumbuhan jahe, jambu biji, kencur, daun sirih, sereh, bawang putih, kunyit, kencur, laos, kelor, kumis kucing, kemangi, daun ketumbar, lidah buaya, temukunci, lempuyang, kembang telang, temugiring.

**Tabel 2. hasil analisa tingkat pengetahuan siswa terhadap pemanfaatan tumbuhan obat**

No	Manfaat tumbuhan	Tingkat pengetahuan siswa	Kriteria pengetahuan siswa
1	Kemangi	6,3	Cukup mengetahui
2	Kembang telang	4,9	Mengetahui
3	Kumis kucing	6,45	Cukup mengetahui
4	Kelor	6,75	Cukup mengetahui
5	Jahe	8,45	Cukup mengetahui
6	Kunyit	7,85	Cukup mengetahui
7	Sereh	8,6	Cukup mengetahui
8	Kencur	8,05	Cukup mengetahui
9	Daun sirih	8,8	Cukup mengetahui
10	Lidah buaya	4,75	Mengetahui
11	Bawang putih	8,6	Cukup mengetahui
12	Kayu manis	6,4	Cukup mengetahui
13	Jeruk nipis	6,6	Cukup mengetahui
14	Temukunci	4,55	Mengetahui
15	Temugiring	4,4	Mengetahui
16	Lempuyang	4,45	Mengetahui
17	Laos	7,45	Cukup mengetahui
18	Temulawak	10,2	Sangat mengetahui
19	Daun ketumbar	5,7	Mengetahui
20	Jambu biji	8,25	Cukup mengetahui
	<b>Rata rata</b>	137,5	Mengetahui

Tabel 2 diatas jika di tampilkan dalam bentuk grafik. Maka dapat dilihat grafik 2 di bawah ini



**Jenis tanaman obat**

**Garfik2 tingkat pengetahuan siswa terhadap manfaat tumbuhan obat**

Dari tabel grafik2 di atas telah diketahui bahwa dari 20 jenis tumbuhan obat, siswa telah dapat mengetahui tumbuhan tumbuhan tersebut memiliki manfaat dan berkhasiat sebagai obat. tingkat pengetahuan siswa tersebar dari kriteria sangat mengetahui 25% dari total sampel, cukup mengetahui 45% dari total sampel dan mengetahui 25% dari total sampel.

**Rekapitulasi Tinjauan Pengetahuan Siswa Terhadap Jenis Tumbuhan dan Manfaat Tumbuhan Obat**

Secara indikator tinjauan pengetahuan siswa terhadap jenis tumbuhan dan manfaat tumbuhan obat di paparkan pada tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3 rekapitulasi tingkat pengetahuan siswa terhadap jenis dan manfaat tumbuhan obat**

No	indikator	Rata –rata	Kategori pengetahuan siswa
1	Jenis tumbuhan obat	160,95	Sangat mengetahui
2	Manfaat tumbuhan obat	137,5	Cukup mengetahui



**Grafik 3** rekapitulasi pengetahuan siswa terhadap jenis dan manfaat tumbuhan obat

## PEMBAHASAN

Dari data di dapat di ketahui bahwa rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas X SMA 2 Negeri Rantau Selatan terhadap jenis tumbuhan obat yaitu 160,95 % yang dikategorikan sangat mengetahui dan manfaat tumbuhan obat 137,5 yang dikategorikan cukup mengetahui.

Berdasarkan data maka di peroleh gambaran tinjauan tingkat pengetahuan siswa kelas X1 dan X2 SMA 2 Negeri Rantau Selatan terhadap jenis dan manfaat tumbuhan obat.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa terhadap jenis dan manfaat tumbuhan obat kelas X SMA 2 Negeri Rantau Selatan terhadap indikator menunjukkan pengetahuan siswa terhadap 2 indikator tersebut dapat di kategorikan baik dari hasil rata rata jawaban angket.

Baiknya tingkat pengetahuan siswa terhadap indikator jenis tumbuhan obat 160,95 % dan indikator manfaat tumbuhan obat 137,5 % dapat di sebabkan beberapa hal diantaranya buku yang di baca siswa di perpustakaan, memanfaatkan halaman sekolah yang di tanami tumbuhan obat, guru yang memberikan pengetahuan, internet yang paling penting adalah pengalaman siswa yang di peroleh siswa terhadap lingkungannya dan masyarakat dengan mendengar, melihat, membaca atau juga menyaksikan yang akan dapat membentuk pengetahuan siswa sehingga mereka dapat lebih mengerti tentang jenis dan manfaat tumbuhan obat.

Secara keseluruhan dari hasil penelitian ini siswa X SMA Negeri 2 Rantau Selatan sangat mengetahui tentang jenis tumbuhan dan cukup mengetahui tentang manfaat tumbuhan obat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas X di SMA Negeri 2 Rantau Selatan berada pada kategori yang sangat baik. Hal ini terlihat dari indikator pengetahuan tentang jenis tumbuhan obat yang mencapai 160,95%. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang mendalam dan sangat baik mengenai berbagai jenis tumbuhan obat yang ada.

Selain itu, indikator pengetahuan mengenai manfaat tumbuhan obat menunjukkan hasil yang juga sangat memuaskan, yaitu sebesar 137,5%. Persentase ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan tumbuhan obat. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mencerminkan bahwa program pembelajaran di SMA Negeri 2 Rantau Selatan berhasil memberikan edukasi yang efektif terkait jenis dan manfaat tumbuhan obat kepada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfrida, Alfrida, Darius Rupa, dan Endik Deni Nugroho. "Eksplorasi Tumbuhan Obat Di Hutan Penelitian Universitas Borneo Tarakan Sebagai Bahan Ajar Berupa Booklet Untuk Siswa Kelas X Smk Kesehatan Kaltara Tarakan." *Biopedagogia* 2, no. 1 (2020): 44–62. <https://doi.org/10.35334/biopedagogia.v2i1.1720>.
- Ariani, Lusiana, Nur Miftahurrohmah, dan Wiwi Winarti. "Peningkatan Pengetahuan tentang Tanaman Obat Keluarga kepada Siswa Sekolah Dasar melalui Konseling, Flash Card, dan Berkebun Bersama." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 6, no. 1 (2020): 63. <https://doi.org/10.22146/jpkm.52576>.
- Ayu, Ayu Reski Wahyuni. "Eksplorasi Tumbuhan Herba Bermanfaat Obat Oleh Masyarakat Tolaki Di Desa Watukila Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara." *Biocelebes* 17, no. 1 (27 Juni 2023). <https://doi.org/10.22487/bioceb.v17i1.16190>.
- Hayati, Ari, Tintrim Rahayu, Generasi Muda, Dan Jenis, dan Tumbuhan Obat. "Eksplorasi Pengetahuan tentang Tumbuhan Obat di Kalangan Generasi Muda Pulau Mandangin Kecamatan Sampang kabupaten Sampang Madura Exploration of Medical Plant Knowledge of Mandangin Island Young Generation in Sampang District and Residence of Madura Penda" 1 (2018): 46–56.
- Lestari, Endah, dan Lagiono Lagiono. "Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Oleh Masyarakat Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala." *Jurnal Pendidikan Hayati* 4, no. 3 (2018): 114–19. <https://doi.org/10.33654/jph.v4i3.309>.
- Maulidiah, Maulidiah, Ovi Prasetya Winandari, dan Dwijowati Asih Saputri. "Pemanfaatan Organ Tumbuhan Sebagai Obat Yang Diolah Secara Tradisional Di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat." *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan* 7, no. 2 (2020): 443–47. <https://doi.org/10.33024/jikk.v7i2.2720>.
- Syahwani, U. "Strategi Cooperative Learning Model Jigsaw dalam Pembelajaran IPS di Kelas IX MTs Negeri Ketapang." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2015.
- Zulyetti, Diana. "Studi Pengetahuan Siswa terhadap Jenis, Khasiat dan Cara Pemanfaatan Tanaman Obat yang Terdapat di Lingkungan Sekolah." *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains* 2, no. 2 (2019): 122–32. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i2.952>.